

**STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM  
MENSOSIALISASIKAN DAYAH HIYADHUL  
ULUM AL-AZIZIYAH (HUA) DI KOTA  
LANGSA**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh:**

**ZULFAHMI  
NIM. 3012018044**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA 2026 M / 1447 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama  
Islam Negeri Langsa  
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**ZULFAHMI  
NIM. 3012018044**

**Program Studi  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing Pertama**



**Yusmami S. Ag. MA  
NIP. 1973031819999051001**

**Pembimbing Kedua**



**Al Mutia Gandhi, S.Sos. I, M. Kom. I  
NIP. 19880203 201903 2 006**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin  
Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Dinyatakan Lulus  
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Pada Hari/Tanggal  
Selasa, 23 Januari 2024 M  
11 Rajab 1445 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**




**Yusmami S. Ag. MA  
NIP. 1973031819999051001**

**Sekretaris**



**Al Mutia Gandhi, S.Sos. I, M. Kom. I  
NIP. 19880203 201903 2 006**

**Penguji I**



**Dr. Samsuar, S. Ag. MA  
NIP. 197605222001121002**

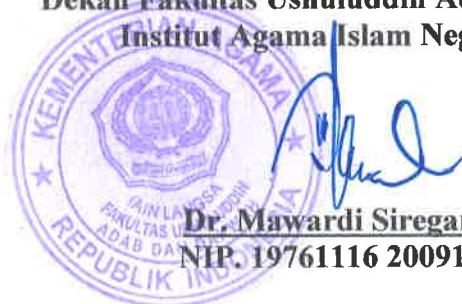
**Penguji II**



**Masdalifah Sambiring, MA  
Nip. 1970007052014112006**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



**Dr. Mawardi Siregar, M.A.  
NIP. 19761116 200912 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfahmi

Nim : 3012018044

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab Dan Dakwah/ Komunikasi Dan  
Penyiaran Islam

Alamat : Desa Seuneubok Dalam kec. Ranto Peureulak kab. Aceh  
Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa*". adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Langsa, 30 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Zulfahmi  
Nim 3012018044

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini yang berjudul ***“Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa”***. Skripsi ini diselesaikan dalam rangka melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan dalam memperoleh gelar akademik Strata Satu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos), pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1 Bapak Mawardi Siregar, M.A selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Langsa
- 2 Bapak Zulkarnain, S.Ag, M.A., selaku ketua jurusan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 3 Bapak Bahtiar, M.A, selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.

- 4 Ibu Al Mutia Gandhi M. Kom. I, selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, saran, masukan dan motivasi yang diberikan.
- 5 Tengku Muhammad Yusuf beserta para tengku dan santriwan yang telah memabntu menyelesaikan penelitian ini, yang meluangkan waktu dan memberikan motivasi bagi penulis.
- 6 Orang tua, saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
- 7 Keluarga besar KPI, khususnya teman-teman seperjuangan kami teman-teman unit 2 angkatan tahun 2018, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Terimakasih untuk semuanya yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan ketulusan hati semoga allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 29 Oktober 2023

Penulis

**ZULFAHMI**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Kajian Terdahulu.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Strategi Komunikasi.....	18
B. Konsep Kepemimpinan.....	27
C. Sosialisasi.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Dan Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Validitas Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah .....	42
B. Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah Di Kota Langsa .....	47
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Komunikasi Pimpinan	

Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah Di Kota Langsa .....	57
D. Analisa Penulis.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran.....	65
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Zulfahmi, *Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Pondok pesantren atau juga dikenal dengan Dayah merupakan suatu organisasi pendidikan merupakan suatu sistem terbuka. Sebagai sistem terbuka, berarti lembaga pendidikan selalu mengadakan kontak dengan lingkungannya yang disebut sebagai *suprasistem*. Fasilitas yang ada di dayah tidak menjanjikan bahwa semua santri-santri akan betah tinggal untuk mondok, dan fasilitas tidak bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat. Pimpinan Dayah Hiyadhul Ulum Al Aziziyah (HUA) telah melakukan sosialisasi setiap tahunnya di berbagai tempat yang ada di kota Langsa, dan menyebarkan pamflet. Akan tetapi ini tidak membuat masyarakat tertarik memasukan anaknya ke Dayah Hiyadhul Ulum Al Aziziyah (HUA). Strategi pimpinan Dayah Hiyadhul Ulum Al Aziziyah (HUA) dalam membangun citra yang baik di mata masyarakat tidak sesuai dengan harapan. Karena minat siswa untuk masuk di Dayah Hiyadhul Ulum Al Aziziyah (HUA) masih sangat kurang. Adapun tujuan penelitian ini yaitu; pertama Untuk menganalisa Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa. Dan kedua Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan Rensis Likert, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian dari Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa yaitu; 1. Penelitian, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan, 4. Evaluasi, 5. Pelaporan. Adapun faktor pendukung nya yaitu; 1. Team work, 2. Keterbukaan dan kepercayaan terhadap bawahan, 3. Komunikasi dua arah keatas dan kebawah. Dan faktor penghambatnya antara lain; 1. Gangguan komunikasi, 2. Gangguan Fisik.

**Kata kunci:** strategi komunikasi, pimpinan, sosialisasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban sejak lahir hingga sampai liang lahat, perlu adanya keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan Agama. Kalau di pulau jawa atau daerah lain terdapat pesantren yang sekaligus mendirikan sekolah umum. Hal ini tidak menimbulkan masalah karena yang mengatur waktu dan sistem pembelajaran adalah satu lembaga yaitu pondok pesantren. Tetapi banyak pondok pesantren yang berdiri merupakan pondok pesantren murni yang sama sekali tidak memasukan pelajaran umum dalam kurikulumnya.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah hak setiap manusia terkhusus terhadap anak-anak yang tentunya menjadi generasi penerus bangsa. Untuk kemajuan suatu bangsa, pendidikan sangat berperan penting di dalamnya. Sehingga manusia yang baik membutuhkan suatu pendidikan. Sebagian besar menyadari dengan adanya pendidikan yang baik maka akan menghasilkan manusia yang baik. Dan salah satu pendidikan yang ada di lingkungan saat ini adalah pendidikan dalam bentuk pondok pesantren.<sup>2</sup>

Komunikasi yang dilakukan harus berjalan efektif, agar nilai-nilai tanggung jawab dapat tertanam dengan baik dikalangan para dewan guru. Maka diperlukan strategi komunikasi kepemimpinan yang baik untuk

---

<sup>1</sup>Daryaman, "Pendidikan Sekolah Dan Pondok Pesantren", Blog Daryaman. <https://Daryaman.Wordpress.Com/Pendidikan-Sekolah-Dan-Pondok-Pesantren> Diunduh Pada Tanggal 22 Februari 2023

<sup>2</sup>Agung, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", Official Website Of Agung. [Http://Dbagus.Com/Pentingnya-Pendidikan-Bagi-Manusia](http://Dbagus.Com/Pentingnya-Pendidikan-Bagi-Manusia) 22 Februari 2023

menanamkan nilai-nilai tersebut. Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan penghambat, diantaranya adalah faktor kerangka referensi, faktor situasi dan kondisi, pemilihan media komunikasi, tujuan pesan komunikasi dan peranan komunikator.<sup>3</sup>

Pesantren merupakan lembaga pendidikan *indigenous* (ala) Indonesia, memiliki akar sosio-historis yang cukup kuat di masyarakat, sehingga membuatnya mampu menduduki posisi yang relatif sentral dalam dunia keilmuan masyarakat, sekaligus bertahan di tengah berbagai gelombang perubahan. Pesantren harus memiliki kekuatan dan kemampuan strategis dalam menghasilkan manusia berkualitas, mendorong dan mengarahkan umat Islam meningkatkan aspek ekonominya demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Pesantren juga dikenal dengan lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>5</sup> Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling tua di Indonesia. Pada lembaga pesantren biasanya ada kiai, santri, kegiatan membaca kitab kuning, ada pondokan santri, dan ada masjid. Di pesantren santri diajarkan membaca al-Quran, keimanan Islam, fikih (ibadah), dan akhlak, biasa disebut materi-materi pengajaran agama.

---

<sup>3</sup> Abidin, Y.Z, *Manajemen Komunikasi, (Filosofi, Konsep Dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 23.

<sup>4</sup> Ibrahim, R. *Pesantren Dan Pengabdian Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Dawar Boyolali)*. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, 16(1), (2016). h. 89-108.

<sup>5</sup> Sutrisno, S. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School* (Yogyakarta. Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017).

Pondok pesantren atau juga dikenal dengan Dayah merupakan suatu organisasi pendidikan merupakan suatu sistem terbuka. Sebagai sistem terbuka, berarti lembaga pendidikan selalu mengadakan kontak dengan lingkungannya yang disebut sebagai *suprasistem*. Kontak hubungan ini dibutuhkan untuk menjaga agar sistem atau lembaga itu tidak mudah punah atau mati. Hal ini berarti bahwa dayah atau pondok pesantren merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Hubungan serasi, terpadu, serta timbal balik yang diciptakan dan dilaksanakan agar peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan dapat saling menunjang.<sup>6</sup>

Fasilitas yang ada di dayah tidak menjanjikan bahwa semua santri-santri akan betah tinggal untuk mondok, dan fasilitas tidak bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat. Pimpinan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) telah melakukan sosialisasi setiap tahunnya di berbagai tempat yang ada di kota Langsa, dan menyebarkan pamflet. Akan tetapi ini tidak membuat masyarakat tertarik memasukan anaknya ke Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA). Strategi pimpinan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) dalam membangun citra yang baik di mata masyarakat tidak sesuai dengan harapan. Karena minat siswa untuk masuk di Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) masih sangat kurang.

Pendidikan pada saat ini merupakan suatu hal yang mempunyai prioritas penting bagi masyarakat, karena pendidikan yang baik bisa dijadikan modal investasi masa depan. Pendidikan yang baik dan berkualitas dapat menentukan

---

<sup>6</sup>*Ibid*

karir seseorang dalam dunia kerja, namun ketika proses pembelajaran tidak sesuai dengan kenyamanan bisa mengakibatkan turunnya prestasi dalam belajar. Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa semakin meningkat pula fasilitas yang di dapatkan.<sup>7</sup>

Dalam menjalankan strategi komunikasi kepemimpinan dalam rangka mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) antara pimpinan dengan dewan guru dibutuhkan strategi yang tepat agar seluruh individu bisa memahami nilai yang ada serta menjalankan tugas dengan penuh disiplin. Dilakukannya strategi komunikasi dalam menanamkan nilai tanggung jawab terhadap pengelolaan dayah, hal ini juga bertujuan agar para dewan guru lebih memaknai seluruh aktivitas yang ada di dayah dengan didasari oleh rasa memiliki dan rasa tanggung jawab.

Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya, bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Pimpinan harus dikerjakan oleh orang-orang yang bertanggung jawab dan bisa bekerja sama dengan yang lain, selalu berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat mengembangkan dan memajukan dayah tersebut. Oleh karena itu, pekerjaan menjadu seorang Pimpinan sangat berat. Sehingga pimpinan harus mempunyai perencanaan dalam menyusun strategi dan selalu berpikir konseptual dalam arti kata metodologis, sistematis dan logis agar dalam operasionalnya mancapai tujuan dan sasaran. Maka dari itu seorang pimpinan harus berfikir bagaimana mengembangkan pondok pesantren, dengan memperbaiki sarana dan prasana, peningkatan kemampuan tenaga pengajar, memperbaiki metode belajar

---

<sup>7</sup> *Ibid*

santri, dan menjadikan Dayah Hiyadhul Ulum Al Aziziyah (HUA) sebagai rujukan pondok pesantren yang ada di kota Langsa khususnya.

Penelitian ini berlokasi di wilayah kota Langsa tepatnya terletak di Gampong Sungai Pauh Pusaka, Kecamatan Langsa Barat. Dengan jumlah Adapun jumlah santriwan dan santriwati yang mondok (menginap) di Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) ini sebanyak 115 orang dan yang tidak menginap 50 orang. Dengan penjelasan bahwa pendidikan di dayah ini pihaknya mengajarkan kurikulum ilmu untuk memahami Al Quran dan Hadis serta ilmu penunjang untuk memahami Al Quran dan Hadis. Adapun dasar pendirian pesantren ini agar bisa memberi manfaat bagi masyarakat sekitar serta mengurangi hal-hal dari pengaruh negatif.<sup>8</sup>

Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) sebagai sebuah lembaga pendidikan selain harus memberikan pendidikan yang baik kepada para siswa/santrinya, juga harus dapat menjalin hubungan baik kepada masyarakat dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang cukup dengan harapan agar masyarakat mengetahui Dayah Hiyadhul Ulum Al Aziziyah (HUA). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang, ***“Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah Di Kota Langsa (HUA).”***

---

<sup>8</sup> Observasi Yang Dilakukan Pada Hari Minggu, Pada Pukul 09.15 WIB Pada Tanggal 21 Agustus 2022

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang menjadi latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa?
- 2 Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) di Kota Langsa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1 Untuk menganalisa Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa.
- 2 Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menjadi sumbangan kajian komunikasi, khususnya terkait komunikasi organisasi.

- b. Dapat menjadi sumbangan kajian tentang pondok pesantren, termasuk masalah peningkatan jumlah santri serta sumber daya manusia yang bermutu di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan, evaluasi dan pertimbangan bagi seluruh komponen yang terikat di Dayah Hiyadhul Ulum Al Aziziyah (HUA) dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia dan kualitas lembaga.

## E. Penjelasan Istilah

Dengan adanya penjelasan istilah ialah untuk terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

### 1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan: *sebagai komandan ia memang menguasai betul -- seorang perwira di medan perang*, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>9</sup>

Menurut para ahli strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008) H.1515

organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

## 2. Komunikasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin, *communicatus*, artinya berbagi atau menjadi milik bersama - mengacu pada upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan.<sup>10</sup>

Menurut para ahli komunikasi dapat diartikan sebagai proses pemindahan pesan dari komunikator kepada penerima atau komunikan secara langsung atau melalui saluran dalam rangka mengubah atau memengaruhi perilakunya.

## 3. Kepemimpinan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kepemimpinan adalah cara memimpin atau perihal pemimpin. Secara harfiah, kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang artinya mengarahkan, membina, mengatur, menuntun, menunjukkan, atau memengaruhi.<sup>11</sup>

Pemimpin bukan sekadar memerintah orang di bawahnya. Sosok pemimpin membantu diri mereka sendiri dan orang lain untuk melakukan hal yang benar. Mereka menetapkan arah, membangun visi yang menginspirasi, dan menciptakan sesuatu yang baru. .<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h.798

<sup>11</sup> *Ibid*, h.1183

<sup>12</sup> Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 30

#### 4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.

#### 5. Dayah

Dayah berasal dari bahasa Arab *zawiyah*. Sejak zaman dahulu, dari jamankerajaan Islam Samudera Pasai sampai kepada kerajaan Islam Aceh Darussalam dan sampai sekarang lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut dinamakan dengan dayah.” Keberadaan dayah sendiri diyakini telah ada sejak masuknya agama Islam di Aceh. yakni pada tahun 800 M yang dibawa oleh para pedagang yang datang dari jazirah Arab ketika berlabuh di daerah pesisir Sumatera.

Selain berdagang, para pedagang ini juga aktif menyebarkan agama Islam. Untuk lebih mempercepat proses penyebarannya, maka didirikanlah dayah yang pada waktu itu berfungsi sebagai media transformasi pendidikan Islam kepada masyarakat. Istilah nama dayah sering dipakai khusus untuk masyarakat Aceh, namun secara umum, dayah disebut sebagai pesantren. Pesantren berasal dari kata “santri” yang ditambah awalan +pe” dan akhiran +an” yang berarti tempat tinggal para santri.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Ensikloedi Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1993), h. 240

## F. Kerangka Teori

Menurut Likert bentuk organisasi yang dapat memanfaatkan secara maksimal sumber daya manusia adalah organisasi yang memiliki kerja efektif yang paling berhubungan dalam suatu pola tumpang-tindih dengan kelompok efektif sejenis lainnya.<sup>14</sup> Maka, Likert merancang teori 4 sistem kepemimpinan, yaitu:

### 1. Sistem 1 *Exploitative Authoritative*

Pemimpin sangat otokratis, mempunyai sedikit kepercayaan kepada bawahannya, suka mengeksploitasi bawahan, dan bersikap *paternalistic*.

Pemimpin dalam sistem ini membuat semua keputusan yang berhubungan dengan kerja dan memerintah para bawahan untuk melaksanakannya. Pemimpin ini hanya mau memperhatikan komunikasi yang turun ke bawah, dan hanya membatasi proses pengambilan keputusan di tingkat atas saja. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Pimpinan menentukan keputusan
- b. Pimpinan menentukan standar pekerjaan
- c. Pimpinan menerapkan ancaman dan hukuman
- d. Komunikasi *top-down*

### 2. Sistem 2 *Benevolent authoritative*

Pemimpin mempunyai kepercayaan yang terselubung, percaya pada bawahan, memotivasi, dan memperbolehkan adanya komunikasi ke atas. Namun bawahan merasa tidak bebas untuk membicarakan sesuatu yang bertalian dengan

---

<sup>14</sup> Rensis Likert, *Organisasi Manusia: Nilai Dan Manajemen, Edisi Baru, Terjemahan*, (Jakarta.: Penerbit Erlangga, 1986)h. 35

tugas pekerjaannya dengan atasannya. Pemimpin tipe ini mengambil keputusan terkait dengan kebijakan tertentu tapi mendelegasikan atau memberi kewenangan kepada bawahan untuk mengambil jenis keputusan yang diinginkan. Ciri-ciri dari sistem ini antara lain:

- a. Pimpinan percaya pada bawahan
- b. Motivasi dengan hadiah dan hukuman
- c. Adanya komunikasi ke atas
- d. Mendengarkan pendapat dan ide bawahan
- e. Adanya delegasi wewenang.<sup>15</sup>

### **3. Sistem 3 Pemimpin Konsultatif**

Pada sistem ini pemimpin mempunyai sedikit kepercayaan pada bawahan, biasanya kalau dia membutuhkan informasi, ide atau pendapat bawahan lewat konsultasi. Bawahan di sini merasa sedikit bebas untuk membicarakan sesuatu yang bertalian dengan tugas pekerjaan bersama atasannya karena mengalir secara vertikal maupun horizontal.<sup>16</sup> Bawahan pun dapat membuat keputusan sendiri tentang cara melaksanakan tugas. *Reward* lebih digunakan untuk memotivasi bawahan daripada ancaman hukuman. Ciri-ciri Sistem konsultatif antara lain:

- a. Komunikasi dua arah
- b. Pimpinan mempunyai kepercayaan pada bawahan
- c. Pembuatan keputusan dan kebijakan yang luas pada tingkat atas.

---

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> *Ibid*

#### **4. Sistem 4 *Partisipative Group***

Pemimpin mempunyai kepercayaan yang sempurna terhadap bawahannya. Dalam setiap persoalan selalu mengandalkan untuk mendapatkan ide-ide dan pendapat dari bawahan dan mempunyai niatan untuk menggunakan pendapat bawahan secara konstruktif. Bawahan merasa secara mutlak mendapat kebebasan untuk membicarakan sesuatu yang bertalian dengan tugasnya bersama atasannya. Bila pemimpin secara formal membuat keputusan, mereka melakukannya setelah mempertimbangkan saran dan pendapat dari bawahan. Untuk memotivasi bawahan, pemimpin tidak hanya mempergunakan penghargaan-penghargaan ekonomis tetapi juga mencoba memberikan kepada bawahan perasaan yang dibutuhkan dan penting. Pemimpin mempunyai kepercayaan sepenuhnya terhadap bawahan, menggunakan insentif ekonomi untuk memotivasi bawahan. Komunikasi dua arah dan menjadikan bawahan sebagai kelompok kerja.

Ciri-ciri Sistem Grup Partisipatif antara lain:

- a. *Team work*
- b. Adanya keterbukaan dan kepercayaan pada bawahan
- c. Komunikasi dua arah (*top down and bottom up*).<sup>17</sup>

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam membuat penelitian ini penulis melihat beberapa referensi penelitian terdahulu yang bias menjadi bahan acuan bagi penulis. Beberapa hasil

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h.36

penelitian terdahulu dan pernyataan yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Pertama, skripsi berjudul *Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat* skripsi diajukan oleh Mursidin, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2017. Skripsi tersebut membahas tentang Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisa strategi komunikasi Pimpinan dalam pengembangan pondok pesantren modern Al-Ikhlash dan faktor yang mendukung dan menghambat strategi komunikasi Pimpinan dalam pengembangan pondok pesantren modern Al-Ikhlash. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Polewali Mandar dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah pendekatan komunikasi organisasi. Persamaannya, adalah proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data analisis melalui tiga cara menurut Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data dan yang terakhir melakukan penarikan kesimpulan. Perbedaannya terletak pada objek

penelitian, dimana peneliti terdahulu fokus pada pengembangan pesantren dan peneliti saat ini fokus pada meningkatkan jumlah santri.<sup>18</sup>

2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Endah Suryanti dengan judul *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Santri Di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat*, jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah santri yang di gunakan Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat deskriptif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisis data menggunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tiga alur kegiatan yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Kemudian untuk menguji keabsahan dari data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Persamaannya terletak pada bagian metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif, namun perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana penelitian

---

<sup>18</sup> Mursidin, *Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat*. Undergraduate (S1) Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2017). Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2022

terdahulu membahas tentang strategi manajemen, maka penelitian membahas tentang strategi komunikasi kepemimpinan.<sup>19</sup>

3. ketiga, skripsi berjudul *Strategi Humas Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Dalam Mempertahankan Dan Meningkatkan Jumlah Santri Dan Santriwati Tahun Ajaran 2019-2020* oleh Nurul Hidayah dengan Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram tahun 2021. Pondok Pesantren adalah lembaga yang dikatakan sebagai wujud proses perkembangan sistem pendidikan Nasional. Banyak Pondok Pesantren yang memiliki Humas untuk memperkenalkan Pondok Pesantrennya, salah satunya adalah Pondok Pesantren ternama di Lombok Tengah yakni Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya. Tercatat Jumlah santri dan santriwati tahun 2018-2019 sekitar 2.500 orang, banyak pondok pesantren yang berdiri untuk menyaingi Pondok Pesantren Darul Muhajirin diantaranya Pondok Pesantren Nurul Qur'an dan Pondok Pesantren Qomarul Huda. Langkah strategi pun dilakukan oleh Humas Pondok Pesantren untuk mempertahankan dan meningkatkan santri dan santriwati pada tahun 2019-2020. Persamaannya terletak pada Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kehadiran peneliti berperan sebagai instrument kunci untuk memperoleh data di lapangan. Dan perbedaannya pada penelitian terdahulu

---

<sup>19</sup> Endah Suryanti, *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Santri Di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2021). Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2022

menekankan pada Humas pesantren, namun penelitian saat ini menekankan pada kepemimpinan pesantren.<sup>20</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara perinci masalah pembahasannya terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, akan menguraikan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang tinjauan pustaka, dan pembahasan tentang materi penelitian, secara teknis penelitian ini berpedoman pada buku-buku komunikasi dan strategi komunikasi, jurnal serta skripsi yang menjadi acuan dasar dan pengembangan dari strategi komunikasi Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah HUA (Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah) Di Kota Langsa.

Bab Ketiga, yaitu metodologi penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik validasi data.

Bab Keempat, adalah hasil penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum tentang Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah

---

<sup>20</sup> Hidayah, Nurul *Strategi Humas Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Dalam Mempertahankan Dan Meningkatkan Jumlah Santri Dan Santriwati Tahun Ajaran 2019-2020*. Undergraduate Thesis, UIN Mataram(2021) Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2022

Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa, serta hasil pembahasan penelitian tentang Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa.

Bab Kelima, yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang akan mengambil intisari dan sekaligus penutup dari pembahasan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM DAYAH HIYADHUL ULUM AL-AZIZIYAH (HUA) DI KOTA LANGSA**

##### **1. Lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al ‘Aziziyah**

Bermula dari Abi mengajar di masjid raya kota langsa, kebetulan salah satu jamaah pengajian abi yaitu alm abu Hasan , lalu alm abu Hasan menawarkan Abi untuk mengajar ngaji di kediaman alm abu Hasan yaitu mengajar ngaji yang jamaahnya orang kampung di sekitar kediaman alm abu hasan, setelah sekian lama Abi mengajar di situ kebetulan alm abu Hasan mempunyai seorang anak perempuan yg bernama syamsyidar maka dijodohkanlah Abi dengan anak abu hasan, setelah berkeluarga, alm abu Hasan mewakafkan sebagian tanah nya kurang lebih satu hektar untuk Abi membangun Dayah di tempat tersebut sampai sekarang.<sup>58</sup>

Ulama Kharismatik Aceh Abu Syekh H Hasanoel Bashry, HG atau yang lebih dikenal dengan Abu Mudi, meresmikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) yang terletak di Gampong Sungai Pauh Pusaka, Kecamatan Langsa Barat. Pimpinan Dayah Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA), Tgk Muhammad Yusuf Ahmad (Abi Yusuf) usai peresmian mengatakan, Dayah HUA ini merupakan cabang dari Dayah Mudi Mesra Samalanga.

“Dayah HUA ini didirikan pada 3 Maret 2013 di atas lahan seluas sekitar satu hektar yang merupakan tanah wakaf dari H Muhammad Hasan Hasrad.

---

<sup>58</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

Adapun jumlah santriwan dan santriwati yang mondok (menginap) di HUA ini sebanyak 115 orang dan yang tidak menginap 50 orang,” sebut Abu Mudi.

Dijelaskannya, untuk pendidikan di dayah ini pihaknya mengajarkan kurikulum ilmu untuk memahami Al Quran dan Hadis serta ilmu penunjang untuk memahami Al Quran dan Hadis. Adapun dasar pendirian pesantren ini agar bisa memberi manfaat bagi masyarakat sekitar serta mengurangi hal-hal dari pengaruh negatif. Lanjutnya, kepada santri dan santriwati yang telah menamatkan pendidikan di dayah ini diharapkan agar bisa mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat dengan cara-cara yang beradab dan beretika.

“Apapun pekerjaan alumni nantinya, saya berpesan mengutamakan akhlak dan etika, sebagaimana harapan Al-Mukarram Al-Mursyid Abu Mudi,” harap Abu Mudi seraya menambahkan kehadiran dayah HUA di Kota Langsa diharapkan menjadi benteng penguat akidah ahlul sunnah waljamaah.<sup>59</sup>

## **2. Profil Lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah**

Adapun profil lembaga pendidikan Islam dayah Hiyadhul ‘Ulum Al ‘Aziziyah Alamat Dayah Jl. Kuala Langsa Km. 3 Gampong Sungai Pauh Pusaka, Kecamatan Langsa Barat, Kotamadya Langsa. Yang dipimpin oleh Tgk. Muhammad Yusuf dengan jumlah kelas total ada 5 (lima) kelas.<sup>60</sup>

Adapun Dewan Guru Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al ‘Aziziyah, Yaitu:

- 1) Tgk. Syamsidar
- 2) Tgk. Baihaqi
- 3) Tgk. Suhaimi

---

<sup>59</sup> Dikutip Dari <https://Harianrakyataceh.Com/2022/02/14/Abu-Mudi-Resmikan-Dayah-Hiyadhul-Ulum-Al-Aziziyah-Langsa/> Pada Tanggal 20 Oktober 2023

<sup>60</sup>Berdasarkan Data Dari Profil Lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al ‘Aziziyah

- 4) Tgk. Ilham
- 5) Tgk. Khairul
- 6) Tgk. Ahmadul Azmi
- 7) Tgk. Almujasir
- 8) Tgk. Abdul Kadir
- 9) Tgk anto
- 10) Tgk Rijal Fahmi
- 11) Tgk Maulana
- 12) Tgk Muhammad syahril
- 13) Tgk Khairil Anwar

Tabel 2. Data Jumlah Santri Terbaru

<b>Jumlah Santri Yang Didapat Dari Data Terbaru</b>	
Laki-Laki	35 Orang
Perempuan	45 Orang
<b>Jumlah</b> :	80 Orang

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al -Aziziyah (HUA)

juga memiliki beberapa website yang digunakan sebagai media promosi

diantaranya yaitu :

- a. Facebook, adapun Akun facebook dengan nama Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah, memuat informasi tentang dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah,

memuat foto, berita serta pemberitahuan mengenai segala hal tentang dayah tersebut.<sup>61</sup>

- b. Instagram, adapun Akun facebook dengan nama Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah, memuat informasi tentang dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah, memuat foto, berita serta pemberitahuan mengenai segala hal tentang dayah tersebut.<sup>62</sup>
- c. Wordpress Dayah HUA, adalah sebuah website nama Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah, memuat informasi tentang dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah, profil dan sebagainya.<sup>63</sup>

Berdasarkan data dokumentasi yang berasal dari bagian humas dan tata usaha, peneliti mendapati bahwa, ada berbagai akun yang digunakan oleh para Tgk. Pengurus dayah HUA, untuk menyebar luaskan informasi dayah dalam rangka melakukan sosialisasi sebagai penarik minat dari masyarakat.

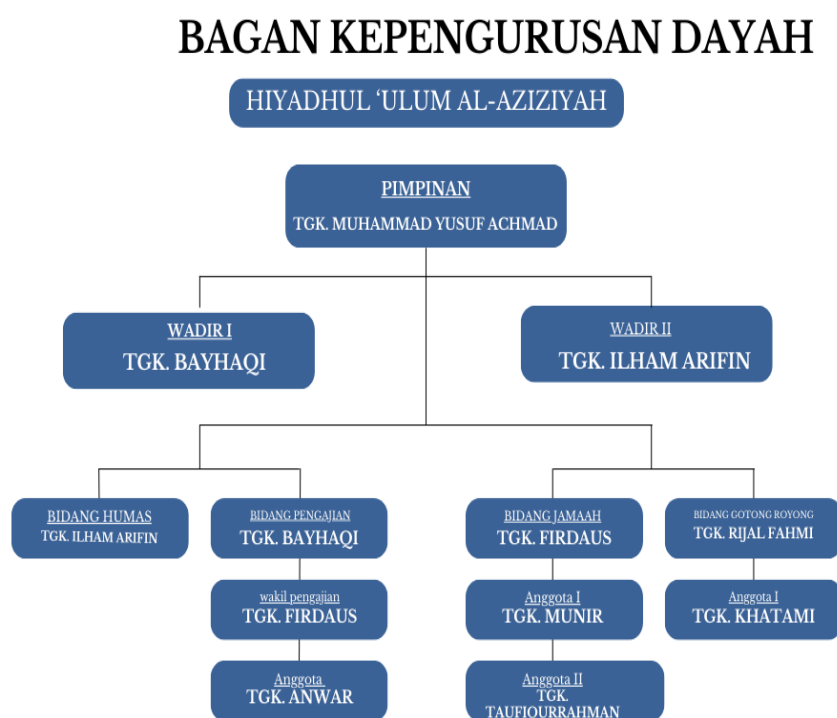
---

<sup>61</sup> <https://Web.Facebook.Com/Dayahhiyadhululmalaziziyah>

<sup>62</sup> [https://Www.Instagram.Com/Dayah\\_Hua/](https://Www.Instagram.Com/Dayah_Hua/)

<sup>63</sup> <https://Dayahhua.Wordpress.Com/Profil-Dayah/>

### 3. Struktur Lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah



Gambar 1 bagan kepengurusan dayah

Berdasarkan dokumen dari profil lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah atau yang dikenal dengan HUA, dimana struktur bagan tersebut memuat informasi mengenai struktur kepengurusan yang dipimpin oleh Tgk. Muhammad Yusuf sendiri. berdasarkan arahan dari pimpinan setiap Tgk yang bekerja dan bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing sehingga dengan bekerja sama maka akan menghasilkan santri yang berkualitas dan berkuantitas.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Berdasarkan Dokumentasi Lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al ‘Aziziyah

#### 4. Logo Lembaga Pendidikan Islam Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al ‘Aziziyah



Gambar 2. Logo Dayah HUA

Penamaan Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah sendiri berawal dari pemberian nama oleh abi sendiri, yang bermakna “kolam ilmu”. Pada tahun 2013 dayah itu hanya memiliki 4 kamar tidur dan satu bale mushalla dan jumlah santri baru 2 orang yang berasal dari peureulak, hingga dalam kurun waktu tertentu santriwan bertambah sampai sekarang. Dan sampai sekarang sudah ada angkatan alumni pertama yang berjumlah 5 orang sudah menjadi guru atau mengabdikan diri di dayah tersebut.<sup>65</sup>

#### B. Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama beberapa bulan di Dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-Aziziyah atau yang dikenal dengan istilah dayah HUA. Maka peneliti mendapati beberapa hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa diantaranya:

---

<sup>65</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

## 1. Penelitian (*Research*)

Penelitian atau riset merupakan suatu upaya yang dilakukan sebelum memasuki tahap perencanaan. Karena melakukan riset awal akan memudahkan dalam proses mencari tahu keadaan sebelum melakukan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan diskusi kepada Pimpinan Dayah HUA, dan beberapa orang tengku yang mengabdikan di dayah HUA ini, maka peneliti mendapati;

Sebagaimana Tgk. Muhammad Yusuf, selaku pimpinan dayah Hiyadhul ‘Ulum Al-aziziyah mengatakan;

“ Sebelum melakukan tahapan sosialisasi kepada masyarakat, disini kami mencari tahu terlebih dahulu keadaan lingkungan dan masyarakat sekitar, agar kami mengetahui target bimbingan kami kepada kaulan muda atukah pada orang dewasa dengan melihat kemampuan mereka dalam menjalankan syariat islam.”<sup>66</sup>

Hal tersebut dijelaskan juga oleh Tgk. Arifin Ilham selaku ketua bagian Humas, dia mengatakan bahwa:

“Pada awalnya dayah ini dibangun untuk pengajian malam saja, setelah di resmikan oleh Abu dari samalanga, maka dayah ini mulai beroperasi seperti dayah pada umumnya di daerah sungaipauh tanjung ini, agar dapat melaksanakan pendidikan dayah dengan proses lebih lanjut, maka dibentuklah para ketua bagian untuk memudahkan dalam setiap melakukan tugas dan perencanaannya.”<sup>67</sup>

Sebagaimana ditambahkan penjelasan oleh Tgk. Bayhaqi, selaku Wadir I, Ia mengatakan:

“Kami diberikan tugas sesuai bidang kami, agar dapat memudahkan melakukan sosialisasi, diantaranya pasti sebelum melakukan sosialisasi pasti ada tempat-tempat tertentu yang akan kita tuju, maka kami bersama-sama berembuk untuk memberikan pendapat tentang tempat-tempat tersebut.”<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>67</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Ketua Bagian Humas Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>68</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Wadir I dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis mendapati bahwa Pimpinan dan para anggota yang ikut andil dalam memajukan dayah tersebut, melakukan penelitian awal dalam melihat berbagai tempat dan melihat situasi dan kondisi sebelum melakukan perencanaan lebih lanjut dalam bersosialisasi untuk merekrut santri baru.

## 2. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan sama dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (*segmen*) dan efek yang diharapkan. Sumber atau komunikator disini adalah individu atau lembaga yang bersifat sebagai pemberi pesan yang berupa informasi atau penyuluhan.

Sebagaimana Pimpinan dayah mengatakan;

"Sebelum melakukan sosialisasi kami berkumpul dahulu untuk menentukan tempat dan melakukan perencanaan terlebih dahulu, agar kami tidak salah langkah dalam melakukan sosialisasi maka untuk itu kami melakukan musyawarah dalam menentukan langkah-langkahnya."<sup>69</sup>

Sebagaimana kemudian di jelaskan oleh Tgk. Arifin Ilham, selaku humas yang bertugas di dayah HUA, yang mengatakan;

"Agar sosialisasi berjalan dengan baik, pastinya kami selalu melakukan perencanaan yang terbaik, setelah mengetahui lokasi untuk melakukan sosialisasi, setelah menilai tempat dan wilayahnya, kami langsung berkumpul untuk menentukan langkah perencanaannya."<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>70</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Ketua Bagian Humas Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

Sebagaimana yang dikatakan oleh Tgk. Bayhaqi, selaku Wadir I, ia mengatakan;

“Iya untuk perencanaan pasti ada agar tidak salah langkah dalam melakukan pelaksanaan nantinya, karena jika salah perencanaan awal maka kita tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan, jadi di setia perencanaan yang kami buat itu merupakan ide bersama dari hasil musyawarah yang dipimpin oleh Tgk. Muhammad Yusuf.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti melihat dan mendapati informasi bahwa sebelum melakukan pelaksanaan pimpinan dan segenap anggota yang mengabdikan di dayah HUA melakukan musyawarah dalam rangka menuliskan perencanaannya.

### 3. Pelaksanaan (*Execute*)

Pelaksanaan adalah tindakan yang diambil dalam rangka implementasi rumusan strategi yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan dalam sebuah lembaga berarti pengorganisasian seluruh divisi-divisi di perusahaan tersebut untuk menjalankan rumusan yang telah disepakati.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Tgk. Muhammad Yusuf, selaku pimpinan dayah, beliau mengatakan,

“Untuk pelaksanaan ini dilakukan oleh Tim Humas kami, mereka membagi tugas dan terjun ke lapangan langsung untuk melakukan kegiatan sosialisasi, ada yang melakukan kegiatan sosialisasi ke desa-desa tertentu dan sebagainya.”<sup>72</sup>

Sebagaimana dijelaskan pula oleh Tgk. Arifin Ilham, selaku Humas yang mengatakan;

“ Iya kami langsung melaksanakan perintah pimpinan setelah selesai bermusyawarah, kami membagi tugas, karena pekerjaan ini tidak akan selesai jika

---

<sup>71</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Wadir I dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>72</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

tidak berbagi tugas tersebut, ada yang menyebarkan lewat akun instagram, ada yang menyebarkan lewat akun facebook, ada pula yang ikut saya untuk terjun ke desa-desa yang diarahkan oleh pimpinan.”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa setiap pelaksanaan untuk melakukan strategi komunikasi dalam melakukan sosialisasi maka untuk penelitian, perencanaan dan pelaksanaan harus diusahakan berjalan dengan baik sesuai arahan pimpinan agar dapat meningkatkan bentuk kualitas dan kuantitas dayah HUA. Pelaksanaan yang baik oleh anggota humas akan menghasilkan yang terbaik bagi dayah.

#### 4. Evaluasi (*Measure*)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah kinerja sesungguhnya sesuai dengan kinerja yang diharapkan.

Sebagaimana Tgk. Muhammad Yusuf, selaku pimpinan dayah HUA beliau mengatakan;

“Setiap kegiatan pasti kita melakukan evaluasi supaya kita mengetahui hasil yang dari pelaksanaan sosialisasi ini, apakah berhasil atau tidak maka kita harus melakukan penilaian terhadap langkah yang telah kita ambil, itu dilakukan oleh anggota Humas dari dayah ini, setelah mereka evaluasi mereka akan melaporkan hasilnya kepada saya”<sup>74</sup>

#### 5. Pelaporan (*Report*)

Pelaporan/Report ialah tindakan terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan itu sebaiknya dibuat dengan cara tertulis kepada pimpinan kegiatan untuk dijadikan bahan kegiatan-kegiatan.

---

<sup>73</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Ketua Bagian Humas Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>74</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

Sebagaimana Tgk. Muhammad Yusuf, selaku pimpinan dayah beliau mengatakan;

“Setelah melakukan kegiatan sosialisasi mereka mengevaluasi apakah berjalan baik sesuai harapan atau tidak pada saat dilapangan, seelah mereka mengevaluasi mereka kembali dengan membawa laporan hasil dari sosialisasi, apakah itu diterima masyarakat atau tidak,”<sup>75</sup>

Sebagaimana ditambahkan oleh Tgk. Arifin Ilham, Selaku humas, mengatakan;

“Iya kami langsung melaporkan hasil dari kegiatan kami, apakah kami diterima dengan baik atau tidak, adapun beberapa tepat kami datangi seperti daerah Pusong, Kuala Langsa, Sungai Pauh, Matang Seulimeng dan beberapa daerah lain,”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama pimpinan dan Ketua Bagian Humas maka peneliti mendapati bahwa setiap kegiatan sosial yang mereka lakukan ada yang menerima dengan hangat, dengan baik adapula yang acuh tak acuh, masa bodoh dan tidak mau mendengarkan kegiatan sosialisasi tersebut. Namun hal tersebut tidak membuat pimpinan goyah untuk terus melakukan sosialisasi sampai banyak tempat yang menerima kehadiran dayah HUA tersebut.

### **C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa**

#### **a) Faktor Pendukung**

Pemimpin Dayah HUA mempunyai kepercayaan yang sempurna terhadap anggota dan guru di dayah (bawahannya). Dalam setiap persoalan selalu

---

<sup>75</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>76</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Ketua Bagian Humas Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

mengandalkan untuk mendapatkan ide-ide dan pendapat dari tengku dan guru yang mengabdikan dan mempunyai niatan untuk menggunakan pendapat mereka secara konstruktif. Pemimpin mempunyai kepercayaan sepenuhnya terhadap bawahan, pimpinan dayah juga melakukan hubungan dua arah terhadap para tengku, tidak hanya memerintahkan namun juga menerima masukan dan pendapat dari para tengku di dalam sistem kepemimpinannya. Hal inilah yang kemudian menjadi faktor pendukung dalam semangat para tengku dan mengajak para santri untuk melakukan kegiatan bersosialisasi tersebut.

#### 1) *Team work*

*Team work* merupakan sebuah kerja sama yang dilakukan dalam sebuah kelompok untuk memudahkan kesulitan dalam pekerjaan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Tgk. Muhammad Yusuf, selaku pimpinan dayah HUA, beliau mengatakan ;

“Kita pasti melakukan kerja sama di dalam dayah ini, sehingga kita membuat struktur bagan dan telah disetujui bersama anggota pengajar di dayah ini untuk melakukan pekerjaan sesuai bidangnya, namun tak hanya itu setiap ada kegiatan yang mengharuskan kerja sama kami juga tetap melakukan kerja sama yang baik, karena dengan membangun sistem kerja sama akan memupuk persaudaraan yang kuat diantara mereka”<sup>77</sup>

Sebagaimana dikatakan oleh Tgk. Bayhaqi, selaku wadir I Dayah HUA, mengatakan;

“Kami diperintahkan pimpinan untuk terus bekerja sama dalam melakukan semua kegiatan, meskipun kami ada pekerjaan kami sendiri , namun agar hasilnya maksimal kami fokus bekerja bersama,”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama peneliti menyimpulkan bahwa pimpinan mengajak untuk melakukan pekerjaan yang berat bersama-sama

---

<sup>77</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>78</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Wadir I dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

dengan pembagian tugas masing-masing sehingga tugas yang berat tersebut terasa ringan dan juga memupuk rasa persaudaraan yang kuat diantara mereka. Ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam strategi komunikasi pimpinan dalam meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat umum, dan dengan adanya kerja sama maka akan mudah bagi mereka untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dayah Hiyadhul Ulum Al-aziziyah ini.

## 2) Adanya keterbukaan dan kepercayaan pada bawahan

Berdasarkan observasi peneliti mendapati pimpinan sering mempercayai para Tengku untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dihadiri oleh pimpinan. Hal tersebut karena di dukung oleh kejujuran, keterbukaan dan kepercayaan terhadap para Tengku untuk mengatasi berbagai hal. Dengan kata lain pimpinan memberikan arahan dan kepercayaan kepada para tengku dan guru pengajar untuk membimbing dan memotivasi serta melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Sebagaimana Tgk. Muhammad Yusuf, selaku pimpinan mengatakan;

“Saya selaku pimpinan menerima keterbukaan dan mempercayai para anggota dan pengajar di dayah ini untuk menggantikan saya mengajar atau lain sebagainya, dikarenakan mereka juga merupakan anak didik saya yang telah menjadi pengabdian, pengajar di dayah ini,”<sup>79</sup>

Sebagaimana di jelaskan pula oleh Tengku Bayhaqi, mengatakan bahwa:

“Kami merupakan alumni dan pengabdian di dayah ini, kami juga menerima arahan dan juga telah dipercayakan dalam tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan, maka dari itu kami akan melaksanakannya semaksimal mungkin, karena kepercayaan itu sangat berarti bagi kami,”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>80</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Wadir I dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa pimpinan memberikan kepercayaan kepada bawahan dengan mempercayakan tugas kepada para pengabdian dan pengajar di dayah HUA tersebut.

### 3) Komunikasi dua arah (*top down and bottom up*).

Berdasarkan observasi peneliti mendapati pimpinan dan para tengku serta guru pengajar sering melakukan musyawarah guna melihat kondisi yang terjadi, melihat perkembangan dayah, dan melihat bagaimana perkembangan di luar dayah mereka senantiasa melakukan musyawarah dan melibatkan semua anggota untuk berdiskusi dan memberikan pendapat.

Sebagaimana Tgk. Muhammad Yusuf, selaku pimpinan mengatakan;

“Tentu saja kami menerima berbagai pendapat dan usulan yang cocok untuk dibahas bersama pada saat melakukan musyawarah dan diskusi yang membahas tentang kegiatan sosialisasi, kegiatan dakwah di dayah dan di luar dayah, kegiatan mauleh nabi dan sebagainya, itu kami tidak bisa memikirkan sendiri pasti akan dipikirkan bersama melalui musyawarah.”<sup>81</sup>

Sebagaimana di katakan oleh Tengku Bayhaqi, mengatakan;

“Iya kami selalu ada kegiatan diskusi ada juga kegiatan musyawarah juga, kami di berikan hak untuk berpendapat”<sup>82</sup>

Ditambahkan pula oleh Tengku Arifin Ilham yang mengatakan;

“Misalnya setiap kegiatan seperti sosialisasi kami di arahkan dan diminta pendapat kami tentang kegiatan sosialisasi dan saya sangat mendukung kegiatan sosialisasi ini sehingga kami mendapatkan arahan dan motivasi dari pimpinan dan juga dari kawan-kawan karena begitu kami lebih mudah melakukan kegiatan ini.”<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Pimpinan Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>82</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Wadir I dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

<sup>83</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Ketua Bagian Humas Dayah HUA, Pada Tanggal 18 Oktober 2023

## **b) Faktor penghambat**

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam strategi komunikasi pimpinan dalam melakukan kegiatan sosialisasi dikarenakan mengalami beberapa gangguan teknis. Gangguan atau rintangan komunikasi pada strategi komunikasi pimpinan dalam melakukan kegiatan sosialisasi yakni sebagai berikut:

### 1) Gangguan Komunikasi

Gangguan Komunikasi terjadi jika salah satu komunikan tidak mengerti mengenai pesan yang disampaikan karena tidak memahami makna, kata bahkan media yang digunakan dalam berkomunikasi.

### 2) Rintangan Fisik

Rintangan fisik ialah rintangan yang disebabkan karena kondisi geografis misalnya jarak yang jauh sehingga sulit dicapai, tidak adanya sarana kantor pos, kantor telepon, jalur transportasi dan sebagainya.

## **D. Analisa Penulis**

Setelah meninjau berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi maka peneliti menganalisis hasil berdasarkan wawancara bersama para informan yang menjadi bagian dalam penelitian ini. Dimana sebelum melakukan sosialisasi, maka ada beberapa tahapan bagi seseorang yang harus dilakukan agar diterima dimasyarakat yang luas, adapun beberapa tahapan-tahapan persiapan sosialisasi diantaranya yaitu:

### 1. Tahap persiapan (*Preparatory Stage*)

Dalam tahap ini, individu sebagai calon anggota masyarakat dipersiapkan dengan dibekali nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pedoman bergaul dalam, masyarakat oleh lingkungan yang terdekat, yaitu keluarga.

## 2. Tahap Meniru (*Play Stage*)

Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain juga mulai terbentuk pada tahap ini. Kesadaran bahwa dunia sosial manusia berisikan orang-orang yang jumlahnya banyak telah juga mulai terbentuk.

## 3. Tahap Siap Bertindak (*Game Stage*)

Pada tahap ini, individu mulai berhubungan dengan teman teman sebaya di luar rumah. Peraturan-peraturan yang berlaku di luar keluarganya secara bertahap mulai dipahami. Bersamaan dengan itu, anak mulai menyadari bahwa ada norma tertentu yang berlaku di luar keluarganya.

## 4. Tahap Penerimaan Norma Kolektif (*Generalizing Stage*)

Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Manusia dewasa menyadari pentingnya peraturan, kemampuan bekerja sama, bahkan dengan orang lain yang tidak dikenalnya. Dalam tahap ini, individu dinilai sudah mencapai tahap kematangan untuk siap terjun dalam kehidupan masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Strategi komunikasi pimpinan dalam mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) di Kota Langsa dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan, yaitu penelitian (*research*), perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*execution*), evaluasi (*measurement*), dan pelaporan (*reporting*). Pada tahap penelitian, pimpinan melakukan identifikasi terhadap kondisi sosial masyarakat, kebutuhan informasi, serta potensi yang dapat mendukung kegiatan sosialisasi. Tahap ini menjadi fondasi awal dalam menentukan arah strategi komunikasi yang tepat sasaran. Selanjutnya, pada tahap perencanaan, pimpinan merumuskan tujuan strategis yang ingin dicapai serta menyusun langkah-langkah operasional secara matang, termasuk menentukan media, metode, dan sasaran komunikasi. Tahap pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun, di mana seluruh elemen dayah, baik pimpinan, tengku, maupun guru, terlibat aktif dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Pada tahap ini terlihat adanya koordinasi dan sinergi yang baik antaranggota organisasi. Kemudian, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan strategi komunikasi dengan cara membandingkan antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses berlangsung. Tahap terakhir yaitu pelaporan, yang berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh

rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan serta sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk kegiatan sosialisasi berikutnya. Secara keseluruhan, penerapan kelima tahapan tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi pimpinan Dayah HUA telah dilaksanakan secara terencana, terarah, dan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan dayah.

2. Keberhasilan strategi komunikasi pimpinan dalam mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung meliputi adanya kepercayaan penuh pimpinan terhadap anggota dan guru, yang mendorong partisipasi aktif dalam memberikan ide, gagasan, serta solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi. Selain itu, kerja sama tim (*teamwork*) yang solid menjadi kekuatan utama dalam menjalankan setiap program sosialisasi secara efektif dan efisien. Keterbukaan dalam organisasi juga turut menciptakan suasana komunikasi yang harmonis, di mana setiap anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat secara konstruktif. Di samping itu, penerapan komunikasi dua arah, baik dari pimpinan kepada bawahan (*top-down*) maupun dari bawahan kepada pimpinan (*bottom-up*), memperkuat aliran informasi sehingga meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam penyampaian pesan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa faktor penghambat, di antaranya gangguan komunikasi teknis (*channel noise*) yang dapat menyebabkan distorsi informasi, serta rintangan fisik seperti kondisi geografis yang sulit dijangkau,

jarak yang relatif jauh, dan keterbatasan sarana komunikasi serta transportasi. Hambatan-hambatan tersebut berimplikasi pada kurang optimalnya proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis yang berkelanjutan, seperti peningkatan kualitas sarana dan prasarana komunikasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan koordinasi internal, agar hambatan yang ada dapat diminimalisir dan efektivitas strategi komunikasi dapat semakin ditingkatkan di masa yang akan datang.

## **B. SARAN**

1. Penulis berharap penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ranah Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa.
2. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bersama dalam memahami ranah ilmu Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Dayah Hiyadhul Ulum Al-Aziziyah (HUA) Di Kota Langsa dan meminta kepada anaknya untuk belajar agama islam dengan sebaik mungkin baik dipesantren ataupun tidak.
3. Bagi dayah penulis berharap untuk terus semangat dalam menyebarkan dakwah agama islam, mengembangkan keilmuan dan menciptakan santri yang menguasai setiap bidang ilmu keagamaan dan yakin untuk menjadi *public speaking* yang baik, sehingga kelak mereka dapat menjadi generasi penerus yang terbaik di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y.Z, (2015). *Manajemen Komunikasi, (Filosofi, Konsep Dan Aplikasi)*, Bandung: Pustaka Setia,
- Agung, (2023) “*Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*”, Official Website Of Agung. [Http://Dbagus.Com/Pentingnya-Pendidikan-Bagi-Manusia](http://Dbagus.Com/Pentingnya-Pendidikan-Bagi-Manusia) 22 Februari 2023
- Ali Nurdin, (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Mitra Media Nusantara.
- Arni Muhammad. (2014). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Asnawi, Sahlan, (2013), “*Semangat Kerja Dan Gaya Kepemimpinan*”, Jurnal Psikologi, 2,
- Burhan Bungin, (2003) *Analisis Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,
- Cangara Hafied, (2011), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo,
- Daryaman,( 2023)”*Pendidikan Sekolah Dan Pondok Pesantren*”, Blog Daryaman.  
[Https://Daryaman.Wordpress.Com/Pendidikan-Sekolah-Dan-Pondok-Pesantren](https://Daryaman.Wordpress.Com/Pendidikan-Sekolah-Dan-Pondok-Pesantren) Diunduh Pada Tanggal 22 Februari 2023
- Departemen Agama RI, (1993). *Ensikloedi Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI,
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (2002), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Dikutip Dari [Https://Harianrakyataceh.Com/2022/02/14/Abu-Mudi-Resmikan-Dayah-Hiyadhul-Ulum-Al-Aziziyah-Langsa/](https://Harianrakyataceh.Com/2022/02/14/Abu-Mudi-Resmikan-Dayah-Hiyadhul-Ulum-Al-Aziziyah-Langsa/) Pada Tanggal 20 Oktober 2023

- Endah Suryanti,( 2022). *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Santri Di Pondok Pesantren Darurrohman Mulya Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2021). Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2022
- Hidayah, Nurul. (2022). *Strategi Humas Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Dalam Mempertahankan Dan Meningkatkan Jumlah Santri Dan Santriwati Tahun Ajaran 2019-2020*. Undergraduate Thesis, UIN Mataram(2021) Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2022
- <https://Dayahhua.wordpress.com/profil-dayah/>
- <https://web.facebook.com/dayahhiyadhululmalaziziyah>
- [https://www.instagram.com/dayah\\_hua/](https://www.instagram.com/dayah_hua/)
- Husain Usman, Dkk. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara,
- Ibrahim, R. (2016). *Pesantren Dan Pengabdian Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Dawar Boyolali)*. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, 16(1),
- James G. Robbins, (1995). *Komunikasi Yang Efektif*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya,
- Jogiyanto Hartono Dkk, (2018). *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* Yogyakarta : ANDI,
- Lexy J. Moeleong, (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Mursidin, 2022. *Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Kecamatan Campalagian Kabupaten*

- Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2017). Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2022
- Onong Uchjana Effendy, (2003) *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* Bandung Citra Aditya Bakti ,
- Onong Uchjana Effendy, (2005) *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*,(PT Remaja Rosdakarya,
- Purwono Sastro Amijoyo Dan Robert K. Cuningham, (2009), *Kamus Inggris-Indonesia*. Semarang: PT. Widya Karya,
- Putri Ratna Zunita, (2022). *Fenomena Pengemis Anak Studi Kualitatif Proses Sosialisasi Serta Eksploitasi Ekonomi Pada Pengemis Anak Di Makam Sunan Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*, Jurnal Sosial Dan Politik Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Airlangga, Diunduh Pada Tanggal 11 Maret 2022
- Rechard, Wes. (2008), *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika,
- Rensis Likert, (1986). *Organisasi Manusia: Nilai Dan Manajemen, Edisi Baru, Terjemahan*, Jakarta.: Penerbit Erlangga,
- Rosady Ruslan, (2006). *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing,
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*  
Jakarta : Rineka Cipta,
- Sukarto Indrafachrudi Dan J.F. Tahalele, (1996), *Mengatur Bagaimana  
Memimpin Sekolah Yang Baik*, Jakarta : Ghalia Indonesia,
- Suryosubroto, (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka  
Cipta,
- Sutrisno, S. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren  
Modern Muhammadiyah Boarding School* (Yogyakarta. Doctoral  
Dissertation, Fakultas Ilmu Pendidikan,
- Syahrial Syarbaini Rusdiyanta, (2009). *Dasar-Dasar Sosiologi, Edisi Pertama,  
Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu Media,
- Tim Penyusun, (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa  
Departemen Pendidikan Nasional,
- W.J.S Poewadarminta, (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai  
Pustaka,
- Widjaja.(2008), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, Rieneka Cipta
- Yatim Riyanto, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC,